

BAB III

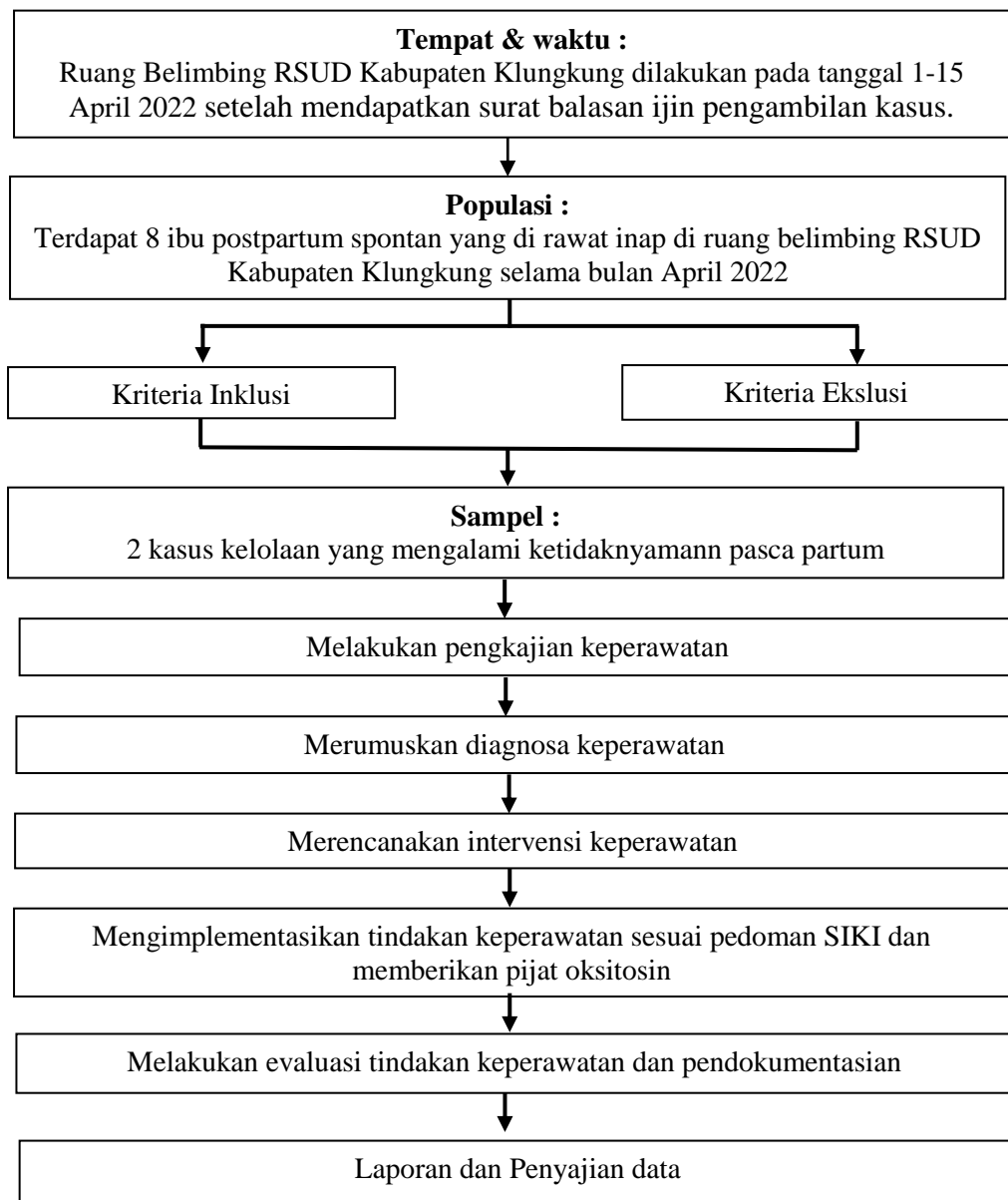
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Desain penyusunan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada ibu postpartum yang ada di ruang belimbing RSUD Kabupaten Klungkung dengan 2 kasus kelolaan yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tugas utama penelitian deskriptif adalah memaparkan apa adanya yang didapat pada saat penelitian dilakukan dan tidak mesti mencari atau menerangkan bentuk saling hubungan diantara variable, ataupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya (Abdullah, 2018).

Pada penyusunan karya ilmiah ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan asuhan keperawatan ketidaknyaman pasca partum dengan pemberian implementasi managemen nyeri, perawatan kenyamanan dan perawatan pasca partum serta pemberian pijat oksitosin di ruang Belimbing RSUD Kabupaten Klungkung.

B. Alur Penyusunan



Gambar 5 Alur penyusunan/pengelolaan kasus karya ilmiah akhir ners.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

1. Tempat pengambilan kasus

Pengambilan kasus dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners di lakukan di ruang belimbing RSUD Kabupaten Klungkung.

2. Waktu pengambilan kasus

Pengambilan kasus dilakukan dari tanggal 1-15 April 2022 setelah mendapatkan surat balasan dari RSUD Kabupaten Klungkung untuk ijin pengambilan kasus.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah seluruh ibu postpartum yang di rawat inap di ruang belimbing RSUD Kabupaten Klungkung.

2. Sampel

Sampel dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah 2 ibu postpartum yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum dengan memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dengan postpartum spontan hari ke 0-1
- 2) Ibu mengalami $\geq 80\%$ mengalami gejala dan tanda mayor dari diagnosa ketidaknyamanan pasca partum sesuai SDKI

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang tidak menyusui
- 2) Ibu yang tidak bersedia untuk diberikan perawatan pasca partum dan pijat oksitosin.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, *survey* dan lain-lain. Data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dengan data yang dicari adalah :

- a) Identitas ibu
- b) Riwayat kesehatan ibu
- c) Riwayat persalinan ibu
- d) Keluhan ibu pasca partum secara subjektif

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan yaitu :

- a) Pemeriksaan fisik (*vital sign*, pemeriksaan fisik head to toe)
- b) Pemeriksaan psikososial
- c) Keluhan ibu pasca partum secara objektif

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan kasus yaitu dengan cara wawancara untuk mengetahui identitas ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat persalinan ibu dan keluhan ibu pasca partum secara subjektif, kemudian dilakukan pengamatan dan pengukuran *vital sign*, pemeriksaan fisik *head to toe*, pemeriksaan psikososial, dan keluhan ibu

postpartum secara objektif. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Pengurusan surat ijin pengambilan kasus kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dengan nomor surat PP.08.02020/02702022
- b) Setelah mendapatkan ijin pengambilan kasus dari bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke bidang pendidikan dan penelitian RSUD Kabupaten Klungkung.
- c) Setelah mendapatkan surat balasan untuk ijin pengambilan kasus dengan nomor surat 445/1022/RSUD, mahasiswa kemudian diantarkan ke ruangan belimbing dan bertemu dengan kepala ruangan.
- d) Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dengan memperlihatkan surat ijin pengambilan kasus dan mendiskusikan cara pengambilan kasus.
- e) Pengumpulan data dan pengambilan kasus dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan pengambilan kasus dengan metode pengkajian wawancara dan pemeriksaan secara langsung.
- f) Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan.
- g) Pasien yang bersedia untuk diberikan perawatan pasca partum dan pijat oksitosin akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan pengukuran vital sign dan pemeriksaan head to toe serta pemeriksaan psikososial.

3. Instrument pengumpul data

Instrumen pengumpulan data pada pengambilan kasus kelolaan untuk karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode berupa :

- a) Wawancara :
 - 1) Identitas ibu
 - 2) Riwayat kesehatan ibu
 - 3) Riwayat persalinan ibu
 - 4) Keluhan ibu pasca partum secara subjektif
- b) Pemeriksaan terkait keluhan pasca partum secara objektif
- c) Pengukuran *vital sign*
- d) Pemeriksaan fisik *head to toe*
- e) Pemeriksaan psikososial

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data pada pembuatan karya ilmiah akhir ners dengan menggunakan metode editing. *Editing* merupakan pengukuran data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013)

Data yang diperlukan mengenai informasi tentang pasien untuk menentukan masalah-masalah, serta kebutuhan-kebutuhan keperawatan dan kesehatan pasien. Pengumpulan informasi merupakan tahap awal dalam proses keperawatan. Dari informasi yang terkumpul, didapatkan data dasar tentang

masalah-masalah yang dihadapi pasien. Selanjutnya data dasar tersebut digunakan untuk menentukan diagnosis keperawatan, merencanakan asuhan keperawatan, serta tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah-masalah pasien (Rambe, 2019)

Pengumpulan data dimulai 2 jam setelah plasenta lahir, karena setelah 2 jam persalinan pasien baru dipindahkan ke ruang rawat inap dari ruang bersalin (initial assessment), selama pasien dirawat secara terus-menerus (ongoing assessment), serta pengkajian ulang untuk menambah / melengkapi data (re-assessment) (Rambe, 2019). Karakteristik data yang dikumpulkan yaitu :

a) Lengkap

Data yang terkumpul harus lengkap guna membantu mengatasi masalah klien yang adekuat (Rambe, 2019).

b) Akurat dan nyata

Untuk menghindari kesalahan, maka mahasiswa harus berfikir secara akurat dan nyata untuk membuktikan benar tidaknya apa yang didengar, dilihat, diamati dan diukur melalui pemeriksaan ada tidaknya validasi terhadap semua data yang mungkin meragukan. Apabila mahasiswa merasa kurang jelas atau kurang mengerti terhadap data yang telah dikumpulkan, maka mahasiswa harus berkonsultasi dengan perawat yang bertanggung jawab terhadap pasien tersebut untuk memvalidasi data yang telah didapatkan (Rambe, 2019).

c) Relevan

Pencatatan data yang komprehensif biasanya menyebabkan banyak sekali data yang harus dikumpulkan, sehingga menyita waktu dalam mengidentifikasi. Kondisi seperti ini bisa diantisipasi dengan membuat data komprehensif tapi

singkat dan jelas. Dengan mencatat data yang relevan sesuai dengan masalah pasien, yang merupakan data fokus terhadap masalah pasien dan sesuai dengan situasi khusus (Rambe, 2019).

2. Analisis data

Data yang telah ditemukan dan terkumpul pada saat pengkajian selanjutnya dilakukan analisa data. Dalam melakukan analisis data, diperlukan kemampuan mengkaitkan data dan menghubungkan data tersebut dengan konsep, teori dan prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah kesehatan dan keperawatan pasien (Rambe, 2019). Setelah ditemukannya masalah, tahap selanjutnya menentukan diagnosa dan merumuskan diagnosa prioritas yang harus dilaksanakan, membuat rencana asuhan keperawatan memberikan implementasi keperawatan dan terakhir evaluasi keperawatan serta melakukan pendokumentasian keperawatan.

G. Etika penyusunan karya ilmiah

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Tujuan etika penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). dengan memperhatikan dan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*inform consent*) (Notoatmodjo, 2018).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini mejamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden (Notoatmodjo, 2018).